

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa penerjemahan teks informatif berbahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa PSPBM UNJ Angkatan 2015 baik di tingkat kata, di atas tingkat kata maupun gramatikal dominan mencapai kesepadanan.

Jenis dan jumlah kesepadanan terjemahan yang ditemukan di tingkat kata, di atas tingkat kata dan gramatikal adalah sebagai berikut:

1. Jenis kesepadanan yang paling banyak ditemukan pada hasil terjemahan di tingkat kata adalah kesepadanan formal dengan total 1780 data, sedangkan total kesepadanan dinamis sebanyak 309 data, total ketidaksepadanan sebanyak 141 data, dan data yang tidak diterjemahkan sebanyak 605. Hasil terjemahan mahasiswa di tingkat kata yang didominasi oleh kesepadanan formal disebabkan karena mahasiswa dalam menerjemahkan kata sangat terpaku kepada makna leksikal yang ada di kamus tanpa mempertimbangkan konteks kalimatnya. Selain itu melalui penelitian ini penulis membuktikan tidak ada hubungan langsung “satu lawan satu antara kata dan arti.” Pernyataan tersebut dibuktikan

dengan adanya temuan pada hasil analisis terjemahan mahasiswa di tingkat kata, salah satu contohnya adalah kata 学制/*xuézhì* diterjemahkan menjadi sebuah frasa yaitu *sistem sekolah*. Dengan demikian, rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini terjawab.

2. Jenis kesepadanan yang paling banyak ditemukan pada tataran di atas tingkat kata adalah kesepadanan dinamis dengan total 465 data, sedangkan total kesepadanan formal sebanyak 307 data, total ketidaksepadanan sebanyak 180 data, dan data yang tidak diterjemahkan sebanyak 77. Hasil terjemahan mahasiswa di atas tingkat kata yang didominasi oleh kesepadanan dinamis dikarenakan mahasiswa ketika menerjemahkan frasa, klausa, dan kalimat cenderung lebih mengutamakan efek terhadap pembaca daripada bentuk, sehingga mahasiswa banyak melakukan improvisasi bentuk dalam menerjemahkan frasa, klausa dan kalimat. Dengan demikian, rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini terjawab.

3. Kalimat hasil terjemahan mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015 yang mencapai kesepadanan gramatikal sedikit lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mencapai kesepadanan gramatikal, yaitu 129 data mencapai kesepadanan gramatikal, 125 data tidak mencapai kesepadanan gramatikal, dan 19 data tidak diterjemahkan. Kriteria struktur gramatika umum yang paling banyak dicapai adalah urutan fungsi sintaksis dengan

total 175 data, sedangkan kriteria penambahan kata dan pemilihan diksi yang dicapai masing-masing jumlahnya adalah 86 dan 114. Kriteria urutan fungsi sintaksis paling banyak dicapai oleh mahasiswa karena urutan fungsi sintaksis bahasa Indonesia sangat fleksibel. Dengan demikian, rumusan masalah yang ketiga dalam penelitian ini terjawab.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi teoretis**

- a. Hasil terjemahan teks informatif 21 orang mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015 pada tataran kata, di atas tingkat kata, dan gramatikal sebagian besar sudah sepadan.
- b. Mahasiswa PSPBM UNJ yang mengikuti mata kuliah Terjemahan Mandarin-Indonesia pada semester 108 sebagian besar sudah mampu memahami informasi yang terkandung di dalam teks informatif bahasa Mandarin 《中国的学制》.
- c. Meskipun sebagian besar hasil terjemahan mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015 sebagian besar sudah sepadan, namun dalam penyampaian informasi ke dalam bahasa Indonesia masih terdapat

kesalahan. Hal tersebut dapat diatasi dengan mempelajari kembali tata bahasa baku dan linguistik bahasa Indonesia.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian dapat ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa PSPBM UNJ untuk dapat menghasilkan terjemahan dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia yang lebih baik dengan memperhatikan aspek kesepadanan penerjemahan.

## C. Saran

Hasil terjemahan mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015 pada tataran kata, di atas tingkat kata, dan gramatikal dominan telah mencapai kesepadanan. Namun agar dapat menghasilkan terjemahan yang lebih baik di kemudian hari, penulis menyarankan kepada PSPBM UNJ untuk mempertimbangkan pengadaan pengajaran teori penerjemahan yang membahas teknik penerjemahan dan kesepadanan penerjemahan sebagai pembekalan sebelum masuk ke mata kuliah Terjemahan. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk mahasiswa PSPBM UNJ untuk:

1. Memperkaya perbendaharaan kosa kata baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Mandarin.

2. Mempelajari lebih dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia agar dapat menghasilkan terjemahan dalam bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku.
3. Memperluas wawasan umum agar dapat memahami istilah-istilah khusus dan dapat menggunakan istilah tersebut dengan tepat dalam terjemahan.

